

**ANALISIS ALIH FUNGSI LAHAN PADI SAWAH MENJADI LAHAN
PEPAYA DI NAGARI BATU KALANG KECAMATAN PADANG SAGO
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS ALIH FUNGSI LAHAN PADI SAWAH MENJADI LAHAN
PEPAYA DI NAGARI BATU KALANG KECAMATAN PADANG SAGO
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan petani di Nagari Batu Kalang beralih dari usahatani padi sawah ke usahatani pepaya meliputi aspek teknis, sosial dan ekonomi dengan melihat perbandingan pendapatan antara usahatani padi sawah dan usahatani pepaya. Penelitian ini menggunakan metode survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *purposive* dengan kriteria tertentu untuk petani pepaya, pengambilan sampel secara *snowball* untuk petani padi sawah dan menggunakan uji statistik *Mann – Withney*. Analisa data yang digunakan yaitu analisa secara kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan alasan petani melakukan alih fungsi lahan sedangkan analisa secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani pepaya dan usahatani padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan alasan utama petani di Nagari Batu Kalang melakukan alih fungsi lahan adalah masalah segi teknis yaitu kondisi lahan yang tidak layak untuk bertanam padi sawah dan kerusakan irigasi. Dari hasil uji statistik yang dilakukan dapat diambil kesimpulan jika terdapat perbedaan dalam pendapatan dan keuntungan pada usahatani padi dan usahatani pepaya. Dimana rata – rata total pendapatan perhektar yang diterima petani padi Rp 12.676.213,- dan keuntungan Rp 2.306.849,- sedangkan untuk petani pepaya Rp 40.889.887,- dan keuntungan Rp 23.015.103,-. Untuk Rasio diperoleh usahatani padi 1,82 dan usahatani padi 1,17 dapat disimpulkan jika kedua usahatani menguntungkan namun lebih menguntungkan untuk usahatani pepaya.

Kata Kunci : *Alih Fungsi Lahan, Pendapatan, Keuntungan, Pepaya, Padi*



AN ANALYSIS OF CONVERTING PADDY FIELD INTO PAPAYA FARMING IN NAGARI BATU KALANG, PADANG SAGO SUB-DISTRICT, PADANG PARIAMAN

ABSTRACT

This research aims to describe the reason of farmers in Nagari Batu Kalang shifted their farming from paddy into papaya. The analysis including the aspects of technical, social and economics by comparing the income gained from paddy farming and papaya farming. This study used a survey method. The data collected in this study consists of primary and secondary data. The sample for papaya farmers was selected purposively with certain criteria. Whereas for rice farmers was selected using snowball sampling method. The result shows the main reason of farmers in Nagari Batu Kalang shifted their farming from rice to papaya was the technical problem such as condition of the land unfit for cultivating paddy and irrigation damage. Futhermore based on statistical analysis the study finds there are differences in income and profits on paddy and papaya farming. The average income received by rice farmers per hectare was Rp 12.676.213,- and the average profit was Rp 2.306.849,-. Meanwile the average income received by farmers of papaya was Rp 40.889.887 and the average profit was Rp 23.015.103. The velue of R/C ratios for papaya farming was 1,82 and the paddy farming was 1,17, it can be concluded that both farming were profitable but the papaya farming was more profitable.

Key Words : over the function of the land, income, benefits, papaya, rice

